

**DESCRIPTION OF MOTHERS' KNOWLEDGE LEVEL
ABOUT MALNUTRITION IN TODDLERS IN TRIMULYO VILLAGE,
JETIS DISTRICT, BANTUL REGENCY**

Aulia Satya Annisa Putri¹, Irianton Aritonang², Waluyo³

¹²³Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Jl. Tatabumi No.3 Banyuraden, Gamping, Sleman

e-mail : auliasatya54@gmail.com

ABSTRACT

Background: The nutritional status of children, particularly toddlers, is a key aspect of their overall development. Malnutrition during this period can lead to stunting, wasting, and cognitive impairments. This study examines the knowledge of mothers with toddlers regarding malnutrition, including its causes, symptoms, and prevention strategies in Trimulyo Village, Jetis District, Bantul Regency.

Objective: The main objective of this study is to assess the knowledge of mothers regarding malnutrition in toddlers in Trimulyo Village, specifically examining how maternal age, education, and employment status affect their understanding of toddler nutrition.

Method: This research employs a descriptive quantitative design with a cross-sectional approach. Data was collected from 40 mothers of toddlers in Trimulyo Village using a questionnaire. The data was then analyzed by categorizing responses, with cross-tabulation used to explore correlations with demographic factors.

Results: The results revealed that the majority of mothers (72.5%) had good knowledge of malnutrition, while 25% had adequate knowledge, and 2.5% had poor knowledge. Knowledge levels were influenced by maternal age, education, and employment, with younger, more educated, and non-working mothers demonstrating better knowledge of nutrition for toddlers.

Conclusion: This study highlights the importance of enhancing maternal knowledge, particularly among those with lower educational levels and working mothers. Continuous educational interventions and nutritional support programs are crucial for reducing malnutrition and ensuring optimal child development.

Keywords: Maternal Knowledge, Malnutrition, Toddlers, Education, Employment

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG GIZI
KURANG PADA BALITA DI KALURAHAN TRIMULYO, KAPANEWON
JETIS, KABUPATEN BANTUL**

Aulia Satya Annisa Putri¹, Irianton Aritonang², Waluyo³

¹²³Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Jl. Tatabumi No.3 Banyuraden, Gamping, Sleman

e-mail : auliasatya54@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Status gizi pada balita merupakan aspek penting dalam perkembangan anak. Kekurangan gizi pada periode ini dapat mengakibatkan stunting, wasting, dan gangguan kognitif. Penelitian ini bertujuan untuk menggali pengetahuan ibu yang memiliki anak balita mengenai gizi kurang, termasuk penyebab, gejala, dan pencegahannya di Kalurahan Trimulyo, Kecamatan Jetis, Kabupaten Bantul.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan ibu mengenai gizi kurang pada balita di Kalurahan Trimulyo, khususnya untuk mengetahui pengaruh usia, tingkat pendidikan, dan pekerjaan ibu terhadap pengetahuan mereka tentang gizi kurang pada balita.

Metode: Penelitian ini menggunakan desain deskriptif kuantitatif dengan pendekatan cross-sectional. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang dibagikan kepada 40 ibu balita di Kalurahan Trimulyo. Data tersebut dianalisis dengan mengkategorikan tingkat pengetahuan dan menggunakan tabulasi silang untuk melihat korelasi antara pengetahuan ibu dan karakteristik demografis.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas ibu (72,5%) memiliki pengetahuan baik mengenai gizi kurang, sementara 25% memiliki pengetahuan cukup, dan 2,5% memiliki pengetahuan kurang. Pengetahuan ibu dipengaruhi oleh usia, pendidikan, dan pekerjaan, dengan ibu yang lebih muda, berpendidikan tinggi, dan tidak bekerja menunjukkan pengetahuan yang lebih baik mengenai gizi balita.

Kesimpulan: Penelitian ini menekankan pentingnya peningkatan pengetahuan ibu, terutama bagi ibu dengan pendidikan rendah dan ibu yang bekerja. Program edukasi gizi yang berkelanjutan serta dukungan nutrisi sangat penting untuk mengurangi angka gizi kurang pada balita dan memastikan perkembangan anak yang optimal.

Kata Kunci: Pengetahuan Gizi Kurang, Pengetahuan Ibu, Gizi Balita, Pendidikan, Pekerjaan